



**HUBUNGAN MOTIF MEMASUKI PONDOK PESANTREN  
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI MADRASAH ALIYAH  
PESANTREN DARUL AMANAH  
SUKOREJO KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**MOCH. HUFRON**  
NIM. 232 307 100

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYIT/HARGA :	
TGL. SERAHAN :	September 2010
NO. KLASIFIKASI :	370.154/Huf-h
NO. INDIK :	108455

*motivasi dalam pendidikan*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2010**



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOCH. HUFRON

Nim : 232307100

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " HUBUNGAN MOTIF MEMASUKI PESANTREN DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI MADRASAH ALIYAH PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL" adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 27 Maret 2010  
Yang Membuat Pernyataan

**MOCH. HUFRON**  
**NIM. 232307100**

**Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag**  
Wonosari RT 01 RW 01  
Margasari Tegal

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. MOCH. HUFRON

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

PEKALONGAN

*Asslamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersma ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

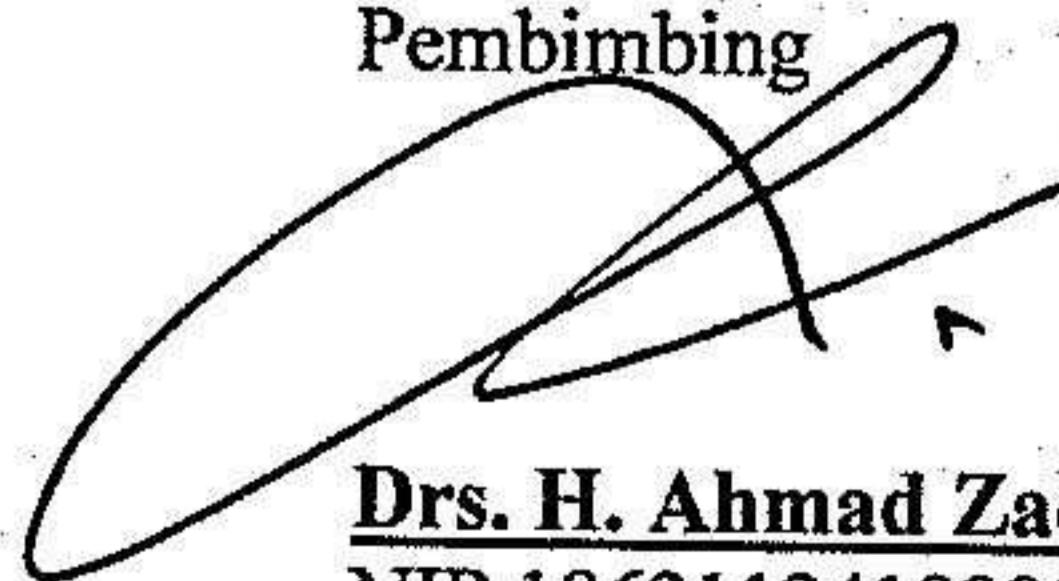
Nama : MOCH. HUFRON  
Nim : 232307100  
Judul : HUBUNGAN MOTIF MEMASUKI PESANTREN  
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI  
MADRASAH ALIYAH PESANTREN DARUL  
AMANAH SUKOREJO KENDAL

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wasslamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag**  
NIP.196211241999031001





**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan  
Email: stain\_pkl@telkom.net – stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : MOCH HUFRON  
Nim : 232307100  
Judul : HUBUNGAN MOTIF MEMASUKI PESANTREN  
DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI  
MADRASAH ALIYAH PESANTREN DARUL  
AMANAH SUKOREJO KENDAL

Yang telah diujikan pada hari Sabtu Tanggal 27 Maret 2010 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M  
Ketua

Moh. Yasin Abidin, M.Pd  
Anggota

Pekalongan, 27 Maret 2010

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A  
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada  
kedua Orang Tuaku, Semua keluarga  
Besar Mbah Peang, semua guru-guruku,  
orang-orang yang telah berbuat baik  
kepadaku*



## MOTTO

*“Sebaik – baik teman duduk adalah buku “*

*Bacalah, Dengan nama tuhanmu yang menciptakan*

*Apakah sama, orang yang tahu dan orang yang tidak tahu ?*

*The book Is the window of the world.*

*(Buku adalah jendela dunia)*



## ABSTRAK

Nama : MOCH. HUFRON

Nim : 232307100

Judul : HUBUNGAN MOTIF MEMASUKI PESANTREN DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI MADRASAH ALIYAH PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL

Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag

Para santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, pada umumnya mempunyai keinginan untuk mempelajari ilmu agama sekaligus mendapatkan ilmu umum, atas inisiatif sendiri dan didukung orang tua. Namun demikian tidak sedikit para santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, atas dorongan orang tua maupun dorongan orang lain.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan permasalahan tentang Apa motif para santri M.A memasuki pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, Bagaimanakah sikap keagamaan santri M.A Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, Adakah hubungan antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri M.A pondok pesantren Darul Amanah Suorejo Kendal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motifasi santri memasuki M.A, Mengetahui hubungan antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri, Mengetahui sikap keagamaan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk tambahan wacana keilmuan dan khasanah intelektual tentang Motif memasuki pondok pesantren dan sikap keagamaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini hasilnya angka-angka tau jumlah dengan menggunakan data *Statistic Product Moment*. Variable penelitian ini ada dua, yaitu Motif memasuki pondok pesantren sebagai variable bebas (X) dan sikap keagamaan santri sebagai variable terikat (Y). populasi penelitian ini adalah santri/siswa MA Ponpes Darul Amanah Sukorejo Kendal tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 302 santri. Pengambilan sample di ambil 15% dari 302 santri, sehingga besarnya sample sebanyak 45 santri. Dengan demikian sample penelitian ini adalah 45 santri MA Ponpes Darul Amanah Sukorejo Kendal. Untuk memperoleh data dari lapangan penulis menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif santri memasuki pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal tahun pelajaran 2009/2010 termasuk kategori sangat baik hal ini dibuktikan dari interval 51-56 sebesar 75% dengan frekuensi terbanyak yaitu 30 santri yang berarti kategori sangat baik.. sikap keagamaan santri MA pesantren darul amanah sukorejo Kendal than pelajran 2009/2010 termasuk kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dari interval skor angket keyakinan santri yang prosentase 56-60 sebesar 64,4% dengan frekuensi terbanyak yaitu 29 santri yang berarti kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motif dengan sikap keagamaan



santri madrasah darul amanah sukorejo Kendal: Pada taraf signifikansi 1 % dengan jumlah responden (N) sebanyak 45 orang responden, *tabel nilai-nilai r product mament* menunjukkan angka sebesar 0,380 Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih kecil daripada  $r_t$  sehingga dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel tidak signifikan. Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden (N) sebanyak 45 orang responden, *tabel nilai-nilai r product mament* menunjukkan angka sebesar 0,294 Dengan demikian  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_t$  sehingga dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel signifikan.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " Hubungan Motif Memasuki Pondok Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal "

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah
4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag selaku Pembimbing skripsi yang sealalu meluangkan waktunya untuk prosese bimbingan.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan STAIN Pekalongan
6. KH Mas'ud Abdul Qodir, selaku Pimpinan Ponpes Darul Amanah Sukorejo Kendal.
7. Ustadz/Ustadzah MA Ponpes Darul Amanah Sukorejo Kendal
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kebaikan yang ada dalam skripsi ini semata-mata datangnya dari Allah SWT, dan kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Batang, 27 Maret 2010

**MOCH. HUFRON**  
**NIM. 232307100**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II     MOTIF DAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI</b>	
A. Motif.....	18
1. Pengertian Motif.....	18



2. Macam-macam Motif.....	20
3. Penggolongan Motif.....	27
4. Motif Memasuki Pondok Pesantren.....	29
B. Sikap Keagamaan Santri.....	33
1. Pengertian Sikap Keagamaan.....	33
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan.....	42
C. Hubungan Motif Dengan Sikap Keagamaan Santri.....	44

### BAB III TINJAUAN UMUM MA PESANTREN DARUL AMANAH

#### SUKOREJO KENDAL

A. Tinjauan umum MA Pondok Pesantren Darul Amanah.....	50
1. Tinjauan Historis.....	47
2. Letak Geografis.....	49
3. Kepengurusan Pondok Pesantren.....	50
4. Keadaan Guru.....	52
5. Keadaan Santri.....	54
6. Pendidikan dan Pengajaran.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Motif Dan Sikap Keagamaan.....	57
1. Hasil Penelitian Tentang Motif.....	57
2. Keinginan Untuk Memperdalam Ilmu Agama Dan	



	Ilmu Umum.....	62
	3. Keinginan Agar Dapat Mengamalkan Ilmu Agama.....	64
	C. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Sikap Keagamaan Santri.....	68
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS TENTANG HUBUNGAN MOTIF DENGAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI MA PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL</b>	
	A. Analisi Pendahuluan.....	79
	B. Analisis Uji Hipotesis.....	82
	C. Analisis Lanjutan.....	83
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran.....	86
	C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren atau pondok pesantren, merupakan suatu lembaga pendidikan dakwah bagi umat Islam di Indonesia yang memang sudah mapan sejak jaman penjajahan dan terus berkembang dari masa ke masa sampai saat ini. Pondok pesantren juga merupakan lembaga untuk mempertahankan nilai-nilai keislaman, dengan menitik beratkan pada masalah pendidikan Islam, yaitu dimaksudkan untuk mendidik para santri dibidang pengetahuan keagamaan, dengan harapan di kemudian hari dapat mengamalkan ilmunya kepada masyarakat di mana mereka hidup. Dilain pihak pesantren mengajarkan juga ketrampilan-ketrampilan yang dapat menunjang kehidupan para santri dikemudian hari. Karena pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) sebenarnya bukan merupakan hal baru bagi pesantren, sebab sejak dahulu jenis pendidikan ini memang sudah menjadi andalan bagi pesantren.

Namun demikian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era global ini, pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan secara tradisional di lingkungan pesantren perlu mendapatkan sentuhan teoritis dan teknis, sehingga para alumni pesantren dalam era global ini mampu bersaing dengan para alumni lembaga pendidikan lainnya dalam berebut lapangan pekerjaan yang semakin lama semakin ketat.<sup>1</sup>

Sehingga pendidikan dalam pesantren akan selalu ada keseimbangan antara pengetahuan yang bersifat ukhrowi dengan pengetahuan yang bersifat

---

<sup>1</sup> M. Sulthon Masyhud, , *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakart : Diva Pustaka, 2003), h.



duniawi. Hal ini sesuai dengan yang diungkap oleh Moh. Irfan dan Mastuki HS, bahwa

Pendidikan Islam menolak pola yang bercorak dualisme-dikotomik yang melihat manusia sebagai monodualistik yang saling terpisah. Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan "rekayasa insaniah" (rancang bangun kepribadian manusia) yang harus berjalan secara sistematis, manusiawi, simultan, dan relasional dalam kerangka keutuhan sesuai dengan fitrahnya.<sup>2</sup>

Namun yang diharapkan dari generasi yang terampil itu dalam kehidupannya tetap tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan, yaitu generasi yang mampu mengoperasionalkan hasil rekayasa teknologi yang tepat, tidak diperbudak teknologi tetapi justru mampu mengendalikannya melalui jalan yang di ridloi oleh Allah SWT. Dengan demikian belajar di pondok pesantren mempunyai kemanfaatan dan keuntungan ganda, dalam bahasa awam dikatakan "Dunianya dapat akhiratnya tidak ketinggalan"

Pondok pesantren Darul Amanah merupakan lembaga pendidikan modern berciri khas Islam, dengan memiliki slogan panca jiwa pesantren yang telah dirumuskan oleh para pendirinya, dimaksudkan untuk dapat diresapi dan dilaksanakan oleh para santrinya. Panca jiwa pesantren tersebut meliputi ; jiwa kikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kesanggupan mandiri, jiwa ukhuwah ilsamiyah, serta jiwa kebebasan. Untuk membentuk jiwa kepesantrenan ini, para santri dibawah bimbingan, arahan dan tuntunan Kyai dan para Ustad serta Ustadzah, para santri harus rela dan berlatih untuk mengikuti dan mematuhi segala peraturan pesantren, sudah barang tentu

---

<sup>2</sup> Moh. Irfan, Mastuki HS, *Teologi Pendidikan (Tauhid Sebagai Paradigma Islam)*, (Jakarta : Priska Agung Insani, 2000), h. 143



dengan meninggalkan lingkungan dan kebiasaan hidup di rumah masing-masing.

Para santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, pada umumnya mempunyai keinginan untuk mempelajari ilmu agama sekaligus mendapatkan ilmu umum, atas inisiatif sendiri dan didukung orang tua. Namun demikian tidak sedikit para santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, atas dorongan orang tua maupun dorongan orang lain.

Bagi santri yang memasuki dunia pesantren atas kemauan atau inisiatif sendiri, akan tekun dalam belajar dan lebih semangat dalam menerima pelajaran dari para pengasuhnya, dia juga mempunyai semangat keagamaan yang tinggi. Sebaliknya bagi santri yang memasuki pesantren bukan atas motifasi sendiri, karena merasa tertekan ataupun dipaksa orang tua, mereka tidak memiliki semangat dalam belajar. Apalagi di pesantren memiliki peraturan yang sangat ketat, yang diatur sedemikian rupa baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang dimaksudkan untuk membatasi santri kepada perbuatan yang tidak baik, dan sebaliknya memberi peluang kepada santri agar selalu berbuat baik.

Sistem pembelajaran di pondok pesantren diselenggarakan di asrama tinggal, jadi segala bentuk kegiatan santri makan, mandi, tidur, dan belajarnya masih dalam satu komplek tempat tinggal, sehingga santri mendapatkan pendidikan dalam situasi lingkungan keagamaan yang kuat, dengan mempelajari ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum tidak ketinggalan untuk dipelajari. Materi pelajaran keagamaan yang diajarkan sangat



tergantung pada keahlian bidang keagamaan dari para Ustad dan Ustadzah, demikian juga dengan ilmu pengetahuan umum.

Peraturan yang ada pada pondok pesantren menyatakan, bahwa semua santri harus mengikuti kegiatan pesantren baik pagi, sore, maupun malam secara penuh sesuai dengan yang telah dijadwalkan oleh pesantren sesuai dengan waktu dan metode tertentu. Namun pada pelaksanaan kegiatan, pada kenyataannya masih ada beberapa santri yang mempunyai kecenderungan untuk menghindar (membolos) dari kegiatan tersebut misalnya pada saat sholat jamaah dan mengaji, padahal kegiatan itu justru sangat penting untuk membentuk perilaku keagamaan para santri.

Dengan melihat fenomena atau gejala yang terjadi seperti yang telah diuraikan tersebut, maka penulis kemudian tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Motif Memasuki Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri M.A Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”** dengan alasan sebagai berikut :

1. Pesantren yang merupakan lembaga tafaqquh fi addin dengan sistem pendidikan dalam bentuknya yang khas, sejak munculnya sampai sekarang mempunyai daya tarik tersendiri untuk diteliti, baik dari sisi pendidikannya, metodenya, maupun potensi yang ada dari sistem kehidupan sehari-hari yang berlaku di pesantren.
2. Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan sekaligus lembaga sosial keagamaan, menjadi sumber rujukan umat dalam memberikan legitimasi terhadap tindakan warganya, sudah barang tentu mempunyai dasar



pijakan yang bersifat keagamaan dalam melakukannya, terutama jika sesuatu hal dianggap baru oleh masyarakat. Salah satu kegiatan yang dianggap baru oleh kalangan santri pondok pesantren tingkat awal, adalah adanya proses pembentukan perilaku keagamaan yang berbeda ketika ia berada di lingkungan keluarga.

3. Pondok pesantren Terbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah Darul Amanah Sukorejo Kendal, adalah salah satu pondok pesantren yang diminati oleh banyak anak didik (santri) dari berbagai daerah, pondok pesantren ini mempunyai kelebihan tersendiri dibanding pondok pesantren pada umumnya.
4. Sesuai latar belakang pendidikan penulis yaitu sebagai mahasiswa jurusan Tarbiyah. Sekaligus alumni Pondok Pesantren Darul Amanah.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan pemaparan latar belakang dan alasan tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apa motif para santri M.A memasuki pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal ?
2. Bagaimanakah sikap keagamaan santri M.A Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal ?
3. Adakah hubungan antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri M.A pondok pesantren Darul Amanah Suorejo Kendal ?



### C. Penegasan Istilah

#### 1. Hubungan

Hubungan atau keterkaitan adalah sesuatu yang dipakai untuk berhubungan atau menghubungkan, atau pertalian, sangkut paut, kontak, ikatan. Jadi yang dimaksud hubungan disini adalah keterkaitan antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri.

#### 2. Motif Memasuki Pondok Pesantren

Motif adalah daya penggerak dari dalam, dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan<sup>3</sup>. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.<sup>4</sup>

Jadi motif memasuki pondok pesantren, adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tujuan pendidikan agama Islam, di dalam pondok pesantren.

#### 3. Sikap Keagamaan Santri

Sikap merupakan perbuatan yang berdasarkan pendirian, pendapat atau keyakinan. Sedangkan sikap keagamaan adalah merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong untuk

---

<sup>3</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71

<sup>4</sup> Ahmad Supeno, dkk, *Pembelajaran Pesantren Suatu Studi Komparatif*, (Jakarta : INCIS, 2002), h. 5



bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Santri adalah anak yang diamanatkan oleh orang tua kepada Pondok supaya dikembangkan bakat dan kemampuannya secara bertahap ke arah kedewasaan, berdasarkan Al-Quran dan Sunnah sesuai dengan pemahaman salaf.<sup>5</sup>

Jadi yang dimaksud dengan sikap keagamaan 'santri dalam penelitian ini, adalah perbuatan seorang santri atas dasar keyakinannya, yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama Islam.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dengan adanya penelitian ini, adalah :

1. Mengetahui motifasi santri memasuki M.A Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.
2. Mengetahui hubungan antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri M.A pondok pesantren Darul Amanah Suorejo Kendal.
3. Mengetahui sikap keagamaan santri M.A Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

---

<sup>5</sup> <http://www.pengertiansantri.com/openads/index.php.html>



## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi MA Darul Amanah Kecamatan Sukorejo.
- b. Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan STAIN Pekalongan sekaligus sebagai bahan masukan kepada pihak yang terkait dengan masalah ini.

### **2. Secara Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan penulis khususnya tentang motif memasuki pesantren.
- b. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata-1 dalam bidang pendidikan.

## **F. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis teori**

Santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, pada umumnya mempunyai keinginan untuk mempelajari ilmu agama sekaligus mendapatkan ilmu umum, atas inisiatif sendiri dan didukung orang tua. Namun demikian tidak sedikit para santri yang memasuki pondok pesantren Darul Amanah, atas dorongan orang tua maupun dorongan orang lain

Menurut yang diungkapkan oleh Atkinson, bahwa motif sebagai disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju ke tujuan



tertentu, tujuan ini dapat berupa prestasi, afiliasi ataupun kekuasaan.<sup>6</sup>

Woodworth dan Marquis menggolongkan motif menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Motiv yang berhubungan dengan kebutuhan jasmaniah (organic need), yaitu merupakan motif yang berhubungan dengan kelangsungan hidup individu atau organisme
- b. Motiv darurat (emergency motives), yaitu merupakan motif untuk tindakan-tindakan dengan segera karena keadaan sekitar menuntutnya
- c. Motiv obyektif (obyective motive), yaitu merupakan motif untuk mengadakan hubungan dengan keadaan sekitarnya, baik terhadap orang-orang maupun benda-benda.<sup>7</sup>

Abu Ahmadi menambahkan, bahwa tiap-tiap sikap mempunyai 3 aspek, yaitu :

- a. Aspek Kognitif, yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti wujud pengenalan pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang obyek atau kelompok obyek tertentu.
- b. Aspek Afektif, berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, sedangkan, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan kepada obyek-obyek tertentu.

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi, H., *Psikologi Sosial*, ( Jakarta: PT Reneka Cipta, 1999), h. 191

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, (Yogyakarta : Penerbit fak. Psikologi, UGM, 1998), h 220



- c. Aspek Kognisi, berwujud proses tendensi /kecenderungan untuk berbuat suatu obyek, misalnya : kecenderungan untuk memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini yang akan penulis teliti adalah untuk mencari adanya motif memasuki Pesantren dan Sikap keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Amanah.

## 2. Kerangka Berfikir

Karena motif masih berupa niatan jiwa, maka motif akan terkait dengan sebuah tindakan, sehingga motif tidak akan berdiri sendiri untuk mencapai sesuatu. Motiv sebagai pendorong umumnya tidak berdiri sendiri, tetapi saling kait mengait dengan faktor-faktor lain, hal-hal yang dapat mempengaruhi motif disebut motivasi. Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan<sup>9</sup> Sehingga ketika seseorang melakukan sesuatu atau mengerjakan sesuatu, berarti dalam diri seseorang tersebut telah telah berfungsi motif yang dilaksanakan dalam wujud tindakan.

Pondok pesantren atau yang sering disebut pesantren saja, adalah merupakan lembaga pendidikan yang ikut berperan dalam membentuk sikap dan kepribadian dari setiap warga negara. Seperti yang tertuang dalam tujuan umum pendidikan dipesantren, yaitu membimbing anak didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar

<sup>8</sup> Abu ahmadi, H, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 162

<sup>9</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, h. 220



melalui ilmu dan amalnya.<sup>10</sup> Kondisi ini dapat disadari karena pesantren memang merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di tanah air ini, dan sampai sekarang masih ikut mewarnai penciptaan sebuah generasi yang dapat ikut serta dalam kancah kehidupan bernegara, bermasyarakat, dan beragama dengan baik.

### 3. Hipotesis

Pada hakekatnya hipotesis merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara dari suatu penelitian, namun konklusi yang diambil tidaklah bersifat sembarangan atau asal-asalan. Seperti yang diungkap oleh Sutrisno Hadi, bahwa hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan harus dibuktikan kenyataannya.<sup>11</sup> Sedangkan Menurut S. Nasution, adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memakainya.<sup>12</sup> Dengan berpijak dari kedua pengertian tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada hubungan positif antara motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

---

<sup>10</sup> Tim Peneliti, Ahmad Supeno, dkk, *Pembelajaran Pesantren; Suatu Kajian Koparatif*, (Jakarta : INCIS, 2002), h. 12

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Opset 2001), h. 257

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 39



## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistic.

Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit social : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>13</sup>

#### a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan Obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>14</sup> Dan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu meliputi :

1. Variabel pertama merupakan variabel bebas (*independent variable*), adalah motif memasuki pondok pesantren, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :
  - Adanya keinginan untuk belajar agama
  - Adanya dorongan untuk merubah perilaku
  - Adanya kemauan untuk mentaati peraturan

---

<sup>13</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: CV, Rajawali, 1990). Cet. V, h.23

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), h. 62



2. Variabel kedua merupakan variabel terikat (*dependent variable*), adalah perilaku keagamaan santri, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

- Adanya keyakinan yang teguh
- Pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- Bersikap Tawakal

#### **b. Populasi Dan Sampel**

Suharsini Arikunto menyatakan, bahwa Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian.<sup>15</sup> Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh santri di MA Pondok Pesantren Darul Amanah pada tahun pelajaran 2009/2010 yaitu sejumlah 302 santri.

Untuk proses pengambilan sampel terdapat berbagai macam cara atau metode, dari prosedur atau cara pengambilan sampel menurut Dr. Suharsini Arikunto menyatakan. Jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih<sup>16</sup>

Dari sejumlah populasi sebanyak 302 santri, dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebesar 15 % atau sejumlah 45 santri yang mewakili menjadi responden dalam penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 102

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 107



### c. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Questionnaire ( Angket )

Metode *questionnaire* atau angket dilakukan dengan menyebar angket atau daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi wakil dari populasi, dan metode ini difungsikan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel – variabel penelitian.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu merupakan kegiatan atau aktivitas Mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, notulen agenda dan lain – lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi diefektifkan untuk memperoleh data tentang ; letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan bangunan dan fasilitasnya dan lain – lain.

### d. Metode Analisa Data.

Setelah data secara keseluruhan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah dengan pengajuan melalui pengujian yaitu merubah data dalam bentuk kualitatif menjadi bentuk kuantitatif.

Dan dalam prosesnya melalui tiga tahap, yaitu :

#### 1. Analisa Data

Pada proses pendahuluan yang dilakukan penulis adalah mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara

---

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 78



memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban kualitatif.

Sesuai dengan tujuan penelitian adalah usaha memecahkan masalah, maka dalam analisisnya penulis membagi kategori jawaban menjadi empat kategori, yaitu sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban ( a ) diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban ( b ) diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban ( c ) diberi skor 2
- Untuk alternatif jawaban ( d ) diberi skor 1

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini penulis menganalisis uji hipotesis dengan melakukan perhitungan statistik, dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesanya, penulis menggunakan analisis statistik yaitu dengan teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$\sum xy$  = jumlah product moment x dan y

Dari hasil perhitungan product moment ( $r_{xy}$ ) tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi product moment.



### 3. Analisis Lanjutan

Di dalam analisis ini, penulis menginterpretasikan hasil yang telah diperoleh, sehingga pada akhirnya akan dapat diketahui “Sejauh mana hubungan motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri”

Dengan ketentuan jika  $r_0$  ( hasil perhitungan ) telah dikonsultasikan dengan r tabel maka akan muncul interpretasi yang diharapkan, sehingga rumusan dari hipotesis yang penulis ajukan, dapat diterima atau justru ditolak.

### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian yang penulis Susun ini terdiri dari tiga bagian besar yang merupakan rangkaian bab-bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum memasuki bab pertama, didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I : Pendahuluan, terdiri atas ; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Motif Dan Sikap Keagaam Santri Terdiri atas tiga sub bahasan, yaitu Sub bab pertama terdiri dari: Pengertian motif, macam-macam motif, Penggolongan ( Pengelompokkan ) Motif Sub bab kedua terdiri atas Pengertian sikap keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap



keagamaan. Sub bab ketiga terdiri atas Hubungan motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri

BAB III : Tinjauan Umum Pondok Pesantren Darul Amanah Dan Hasil Penelitian Tentang Hubungan Motif Memasuki Pondok Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri M.A Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Pada bagian ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Sub bab pertama terdiri dari : Tinjauan Historis, Letak geografis, Kepengurusan Pondok Pesantren, Keadaan Guru, Keadaan santri Sub bab kedua terdiri dari : Hasil penelitian tentang hubungan motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri

BAB IV : Analisis Tentang Hubungan Motif Memasuki Pondok Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri M.A Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Bab ini merupakan Analisis Data Tentang Hubungan motif memasuki pondok pesantren dengan sikap keagamaan santri M.A Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, terdiri dari : Analisis pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjutan

BAB V : Penutup Berisi tentang Kesimpulan, Saran – Saran dan Penutup, serta pada bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdapat lampiran berupa : Daftar Pustaka, Lampiran, Surat – Surat Keterangan, Daftar Riwayat Hidup Penulis, Piagam, dan lain – lain

Adapun lembaran setelah pembahasan pokok diatas penulis ketengahkan mengenai daftar pustaka, daftar ralat lampiran-lampiran, denah, angket, surat-surat ijin dan daftar riwayat hidup



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motif Memasuki Pondok Pesantren, adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan tujuan pendidikan agama Islam, di dalam pondok pesantren. Untuk lebih meyakini bahwa para santri dalam belajar dipesantren lebih intens, maka diharapkan sebelum masuk pendidikan di pondok pesantren calon santri hendaknya lebih dahulu mengadakan semacam servei pendahuluan. Dengan maksud sedikit sudah mengerti bagai mana cara hidup di pesantren, juga tidak kalah pentingya adalah kemauan dari setiap individu calon santri harus berdasarkan keinginan yang sungguh-sungguh, agar tidak berhenti sebelum masa pendidikan selesai pada kurun waktu tertentu.
2. Sikap Keagamaan Santri, adalah perbuatan seorang santri atas dasar keyakinannya, yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama Islam. Dan untuk memupuk kecintaan terhadap Tuhan dan Rosulnya, adalah dengan cara beribadah yang bersifat wajib maupun sunah, yang dapat dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah dalam peribadatan menurut koridor Islam. Hal ini adalah sebagai wujud



dari sikap keagamaan santri dalam arti ibadah secara langsung, untuk peribadatan secara tidak langsung adalah dengan cara setiap melakukan kegiatan hendaknya diniati dengan niatan ibadah atau karena Allah.

3. Dari hasil analisis data statistik korelasi product moment, dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Motif Memasuki Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri di MA Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, yang berarti menolak hipotesis yang mengatakan tidak ada hubungan positif antara Motif Memasuki Pesantren Dengan Sikap Keagamaan Santri di MA Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Sehingga hipotesa yang penulis ajukan pada bab sebelumnya dapat diterima, dengan alasan dari hasil perhitungan analisis korelasi  $r_{xy}$  menghasilkan angka sebesar 0,341 sedangkan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % terdapat angka 0,294 yang berarti  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel.

## B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penulisan skripsi ini, penulis memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Para Pengelola Pesantren

Pesantren mempunyai figure yang sangat kuat yaitu Kyai yang menjadi panutan seluruh komponen yang ada dalam pesantren, sehingga peran Kyai ini menjadi demikian sentral dan berpengaruh. Untuk itu kyai hendaknya selalu memberikan motivasi dan yang tinggi kepada para santri, agar mereka dapat belajar di pondok pesantren dengan niatan untuk



memperdalam ilmu agama, yang dapat digunakan sebagai bekal untuk masa depan mereka. Dengan adanya motif memasuki pesantren dari tiap-tiap santri yang tidak sama, maka disamping peran Kyai yang demikian sentral, diharapkan kepada para pengelola pesantren keseluruhan, baik para pengurus maupun para ustad dan ustadzah yang ikut dalam proses pendidikan, senantiasa mendukung misi dan visi dari pesantren dengan sepenuh hati ( keikhlasan ). Karena jelas bahwa tingkat kekerasan mereka juga banyak dipengaruhi oleh perhatian dan rasa kasih sayang dari para pengelola yang baik.

## 2. Kepada Para Santri

Dapat disadari sepenuhnya bahwa lingkungan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap keagamaan para santri, jika anak hidup dalam lingkungan yang baik dia akan baik pula sikap keagamaannya, demikian sebaliknya jika anak hidup dalam lingkungan yang tidak baik. Untuk itu saran kepada para santri, yang terbaik adalah memanfaatkan kesempatan selama berada di pondok pesantren ini dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan cara belajar dan menuntut ilmu dengan baik serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Kemudian agar kehidupan di pesantren terasa nyaman, selama di pesantren harus mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di pesantren.

Juga tidak kalah pentingnya adalah aspek pengembangan diri dari sisi *skill* atau ketrampilan bagi para santri, yang tentunya dapat dikembangkan



ketika berada di pondok pesantren, yang pada akhirnya tentu akan sangat bermanfaat bagi kehidupan santri jika kelak hidup dalam masyarakat

### C. P e n u t u p

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin dan pancaran ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas penulisan skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan harapan, sehingga dalam kesempatan ini penulis sangat mengharap kritik maupun saran yang bersifat membangun, untuk dapat dijadikan bahan agar dalam karya selanjutnya penulis dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

Penulis juga sangat menyadari bahwa terselesaikannya tugas ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, untuk itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak, semoga budi baik mereka mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, H., *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 1999
- Ahmad Supeno, dkk, *Pembelajaran Pesantren Suatu Studi Komparatif*, Jakarta : INCIS, 2002
- Agus Suyanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta, Tahun 1996
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, Yogyakarta : Penerbit fak. Psikologi, UGM, 1998
- Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta : B P F E, Tahun 1990
- Fuad Nashori dan Rahmad Diana M, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*, Yogyakarta : Menara Kudus, 2002
- Hafi Anhari, *Kamus Psikologi*, Surabaya : Usaha Nasional, 1996
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Pembangunan, 1996
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001
- Khutbatul Arsy, *Pekan Perkenalan Di TMI Darul Amanah Sukorejo Kendal*, Disampaikan Oleh KH Mas'ud Abdul Qodir, 2009 /2010
- M. Sulthon Masyhud, , *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003
- Moh. Irfan, Mastuki HS, *Teologi Pendidikan (Tauhid Sebagai Paradigma Islam)*, Jakarta : Priska Agung Insani, 2000
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Rosda Karya, 1996
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid Ii*, Yogyakarta: Andi 2001
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001



Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005

Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: CV, Rajawali, 1990. Cet. V.

Tim Peneliti, Ahmad Supeno, dkk, *Pembelajaran Pesantren; Suatu Kajian Koparatif*, Jakarta : INCIS, 2002

Wawancara dengan kepala bagian kurikulum pada tanggal 15 November 2009

<http://www.pengertiansantri.com/openads/index.php.htm>



## DATA PRIBADI RESPONDEN

Nama : .....

No Induk Siswa : .....

Kelas : .....

*Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan !*

### Variabel Motif Memasuki Pondok Pesantren

#### A. Adanya Keinginan Untuk Belajar Agama

1. Saya masuk pondok pesantren atas kemauan saya sendiri
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
2. Saya masuk pondok pesantren karena ingin memperdalam ilmu agama
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
3. Saya memasuki pondok pesantren karena ingin memperkuat agama saya
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
4. Saya masuk Pondok Pesantren karena ingin memperkuat aqidah
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju



- b. Setuju  
d. Tidak setuju
5. Saya masuk pondok pesantren karena ingin memperkuat keimanan
- a. Sangat setuju  
c. Kurang setuju
- b. Setuju  
d. Tidak setuju

**B. Adanya Dorongan Untuk Merubah Perilaku**

6. Saya masuk Pondok Pesantren karena ingin dapat berbahasa Arab dan inggris
- a. Sangat setuju  
c. Kurang setuju
- b. Setuju  
d. Tidak setuju
7. Saya masuk pondok pesantren karena agar nantinya dapat mengamalkan ilmu agama ditengah-tengah keluarga dan masyarakat
- a. Sangat setuju  
c. Kurang setuju
- b. Setuju  
d. Tidak setuju
8. Saya memasuki pondok pesantren karena ingin merubah sikap yang selama ini saya anggap kurang baik
- a. Sangat setuju  
c. Kurang setuju
- b. Setuju  
d. Tidak setuju
9. Saya memasuki pondok pesantren karena ingin menjadi contoh yang baik, terutama bagi adik-adik saya
- a. Sangat setuju  
c. Kurang setuju
- b. Setuju  
d. Tidak setuju
10. Saya memasuki pondok pesantren agar ada perubahan dalam beribadah



- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

**C. Adanya Kemauan Untuk Mentaati Peraturan**

11. Saya menyadari bahwa disiplin itu sangat penting
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
12. Saya memasuki pondok pesantren agar dapat lebih disiplin dalam beribadah
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
13. Saya sangat menyadari bahwa peraturan dan tata tertib pesantren Darul Amanah sangat ketat
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
14. Saya sudah siap dengan segala peraturan dan tata tertib yang ada di pondok pesantren Darul amanah
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
15. Jika saya melanggar peraturan pesantren saya siap menerima sanksi
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju



**Variabel Sikap Keagamaan Santri**

**A. Adanya Keyakinan Yang Teguh**

16. Menurut saya menuntut ilmu agama itu wajib hukumnya
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
17. Saya selalu menjalankan sholat wajib lima waktu dengan tertib
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
18. Saya percaya bahwa segala tindakan dan tingkah laku saya diawasi oleh malaikat
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
19. Bagi saya sorga dan neraka masih meragukan, karena saya belum pernah melihatnya
- a. Tidak setuju
  - b. Kurang setuju
  - c. Setuju
  - d. Tidak setuju
20. Saya sangat yakin dengan adanya hari kiamat
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju



## **B. Pengamalan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari**

21. Saya sangat sadar bahwa beramal tidak akan mengurangi harta saya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

22. Menolong orang lain harus dengan ikhlas

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

23. Saya melakukan kewajiban rutin karena memenuhi ajaran agama

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

24. Dalam soal makanan saya selalu memperhatikan halal haramnya dari makanan yang saya makan

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

25. Setiap harinya saya selalu menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

## **C. Bersikap Tawakal**

26. Menurut penilaian anda ! Apakah anda sudah memahami rukun Iman dengan baik ?

- a. Sudah sangat paham
- b. Sudah paham
- c. Sudah cukup paham
- d. Kurang paham



27. Dalam bentuk apakah anda dalam memahami rukun Iman tersebut ?
- Menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan agama
  - Menjalankan sebagian besar perintah dan menjauhi larangan agama
  - Menjalankan sebagian perintah dan menjauhi larangan agama
  - Menjalankan sebagian kecil perintah dan menjauhi larangan agama
28. Bagaimanakah frekuensi anda dalam melakukan ibadah wajib maupun sunah yang telah diajarkan di sekolah ?
- Semua saya laksanakan
  - Sebagian besar saya laksanakan
  - Sebagian saya laksanakan
  - Sebagian kecil saya laksanakan
29. Apakah anda merasa bahwa dalam setiap gerak langkah hidup ini selalu ada yang mengawasi ?
- Saya sangat yakin ada yang mengawasi
  - Saya yakin ada yang mengawasi
  - Saya lebih yakin ada yang mengawasi
  - Saya agak yakin ada yang mengawasi
30. Terhadap perintah agama yang bersifat sunah, apakah anda melakukan ?
- Selalu melakukan
  - Sering melakukan
  - Kadang-kadang melakukan
  - Tidak pernah melakukan.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Identitas Diri**

Nama : Moch. Hufron  
Tempat/Tgl lahir : Batang, 15-09-1985  
Status : Belum Menikah  
Jenis kelamin : Pria  
Tinggi/Berat : 167/55  
Alamat : Siberuk, Tulis Batang RT/W : I/I  
Telp : 081 575 136 407  
Golongan Darah : O

### **Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Much. Rum (alm)  
Nama Ibu : Hj. Fatkhuroh  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Siberuk, Tulis Batang RT/W : I/I

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN Siberuk : ( 1992 s/d 1997 ) di Batang
2. SLTP N 2 Tulis : ( 1997 s/d 2000 ) di Batang
3. MA Darul Amanah : ( 2000 s/d 2003 ) di Kendal
4. SeKolah Tinggi Islam Wali Sembilan : ( 2004 s/d 2006 ) di Semarang
5. STAIN Pekalongan – Sekarang
6. STMIK WIDYA PRATAMA Pekalongan - Sekarang

Batang 27 Maret 2010

**MOCH. HUFRON**